



Sulap Botol Plastik Bekas Menjadi Wayang

Wayang yang terbuat dari kulit sudah umum ditemukan. Namun, bagaimana dengan wayang yang terbuat dari botol plastik? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febriarni.

Di tangan Samidjan, botol plastik bekas tak hanya menjadi limbah. Warga RW5 Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalejo, Kota Jogja itu mampu mengubahnya menjadi karya seni wayang. Awalnya, ia sempat gelisah saat melihat di sekitar lingkungan rumahnya, yakni di Kali Buntung, berserakan limbah kardus dan botol plastik. "Saya kemudian berpikir, bagaimana cara memanfaatkan limbah botol tersebut agar tidak mencemari lingkungan," ujarnya pekan lalu.

Samidjan sudah mulai membuat wayang sejak awal 2000. Meskipun demikian, ide membuat wayang berbahan dasar limbah baru muncul pada 2010. Akhirnya ia kemudian mencoba memanfaatkan limbah plastik tadi sebagai dasar untuk membuat wayang.

● Lebih Lengkap Halaman 7

Sulap Botol...

Bapak tiga anak ini menerangkan, ketika membuat wayang dari kulit, prosesnya akan memakan waktu berbulan-bulan. Sementara, produksi wayang dari plastik berbeda. Bahan bisa lebih mudah didapat dan biayanya lebih murah.

Kreativitas lelaki berusia 70 tahun ini dimulai dengan mengolah plastik-plastik tersebut menjadi lempengan-lempengan. Setelah berbentuk lempengan, botol plastik mulai ditatah sesuai karakter yang dikehendaki Samidjan. Tahap ini membutuhkan waktu antara dua hingga tiga hari hingga bentuk tokoh pewayangan terwujud.

Setelah limbah-limbah plastik tersebut berbentuk wayang, pekerjaan belum tuntas. Samidjan mengamplas permukaan plastik pada wayang. Pengamplasan ini, imbuhnya, dilakukan untuk membuat permukaan plastik menjadi kasar sehingga dapat membuat cat menempel.

"Sampai produksi selesai, seperti yang ini [sambil menunjukkan karakter Togog] bisa satu pekan. Harus menunggu sampai kering, lalu diolesi cat [cat akrilik] lagi," ujar dia.

Namun demikian, sampai saat ini dia belum pernah memasarkan hasil karyanya itu. Padahal, ia sering diajak ikut pameran di komunitas dalang tempatnya bergabung. Saat ini saja, sekotak wayang sedang dipinjam temannya yang merupakan seorang dalang untuk keliling Jawa Timur.

Wayang ciptaannya, juga sempat diminati turis. Terutama turis asal Amerika Serikat dan Prancis.

"Pernah ada aktivis lingkungan yang membeli dengan harga tiga kali lipat dari harga wayang kulit. Alasannya, ia senang karena menggunakan bahan dari limbah," ujar Samidjan.

Samidjan memamerkan wayang dari botol plastik bekas yang dia buat beberapa waktu lalu.



Instansi

1.

2.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Positif

Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005